

# MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN MENGGUNAKAN VARIASI MEDIA BELAJAR

Mukhlis<sup>1</sup>, Frenky Mubarok<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu

<sup>1</sup>*muchlisfors@gmail.com*, <sup>2</sup>*fbarok@gmail.com*

## Abstrak

Pendidikan agama Islam adalah upaya dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama, hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa. Pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan membangkitkan kembali dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kuantitatif, yaitu penelitian yang sistematis, terstruktur, dan tersusun dari awal hingga akhir, dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat analisis untuk melakukan kajian mengenai apa yang sudah diteliti. Berdasarkan hasil tes formatif pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 74% dengan nilai rata-rata 6,7, pada siklus II ketuntasan belajar siswa naik mencapai 85% dengan nilai rata-rata 8,0, dan pada submatif ketuntasan belajar siswa 79% dengan nilai rata-rata 8,0.

**Kata Kunci:** Variasi Media Pembelajaran, Minat Belajar, Pembelajaran PAI

## *Abstract*

*Islamic religious education is an effort to regulate students to know, understand, live, and believe in the teachings of the Islamic religion, coupled with religion to respect adherents of other religions in practice with inter-religious harmony, to realize national unity and unity. Learning using a variety of media in the subject of Islamic Religious Education (PAI) aims to eliminate boredom and revive in the teaching and learning process. The method used in this research is the quantitative approach, which is systematic, structured, and structured research from beginning to end, using data in the form of numbers as an analytical tool to conduct a study of what has been researched. Based on the results of the formative test in cycle I learning completeness reached 74% with an average value of 6.7, in cycle II student learning completeness rose to 85% with an average value of 8.0, and in submative student learning completeness was 79% with a value an average of 8.0.*

**Keywords:** *Variation of Learning Media, Learning Interest, PAI Learning*

## **Pendahuluan**

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang dibekali dengan potensi jasad, akal dan rasa yang mampu digunakan secara maksimal dalam hidup dan kehidupan, karena dengan potensi tersebut manusia dapat membedakan yang baik dan yang buruk, begitu juga manusia selalu ingin mengetahui tentang dirinya, orang lain, lingkungan dan berbagai kejadian, baik yang terjadi dimasa lampau, sekarang dan yang akan datang. Perasaan ingin tahu inilah yang menyebabkan seseorang dapat melihat sesuatu dan menikmatinya, tak jarang yang dilihatnya terjadi berulang-ulang baik dari segi waktu dan tempat yang sama ataupun berbeda keadaan, hal ini secara tidak langsung terekam dalam otaknya dan selanjutnya dapat diekspresikan kembali apabila diperlukan, dengan demikian orang tersebut telah memiliki ilmu pengetahuan melalui belajar.

Secara singkat belajar adalah suatu proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Menurut Benny A. Pribadi (2009:6) Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi,2009:21). Dengan demikian, belajar membuat seorang individu mengalami perubahan sikap, maupun keterampilan.

Belajar merupakan proses internal yang mencakup ingatan, pengolahan informasi, emosi, dan faktor lainnya. Oleh karena itu proses belajar mencakup pengetahuan stimulus yang di terima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang terbentuk dalam pikiran seseorang berdasarkan pengalaman sebelumnya yang saling berhubungan. Semua itu merupakan kondisi psikologi yang baik, sehingga bisa menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Lestari:2016). Para guru dituntut agar dapat menggunakan alat-alat (media) yang dapat disediakan oleh sekolah, atau tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat (media) tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Namun di lain pihak masih banyak sekolah atau pihak pengajarnya yang kurang begitu tertarik untuk menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajarnya, yang mungkin disebabkan karena belum sepenuhnya mengetahui tentang fungsi dan manfaat dari media pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mambau'ul Ulum Lemahayu Kabupaten Indramayu, ternyata dalam kegiatan belajar mengajarnya terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, murid kurang begitu berminat untuk menyimak pelajaran agama, murid sering tidak tenang pada waktu pelajaran agama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa penyebab dari rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?; 2) bagaimana upaya yang harus dilakukan dalam membangkitkan minat belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; 2) Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah: 1) Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah sebagai referensi guru dalam memecahkan masalah minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; 2) Manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu Variasi Media Pembelajaran.

## **Metode Penelitian**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, yaitu metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numerikal (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika (Azwar, 2013:5).

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada Bulan November tahun 2018 dan bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum (MI MU) Desa Lemahayu Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

### **C. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan (Margono,2010:118). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Mamba'ul Ulum Lemahayu yang berjumlah 27 orang. Peneliti memilih kelas V dikarenakan Kelas V

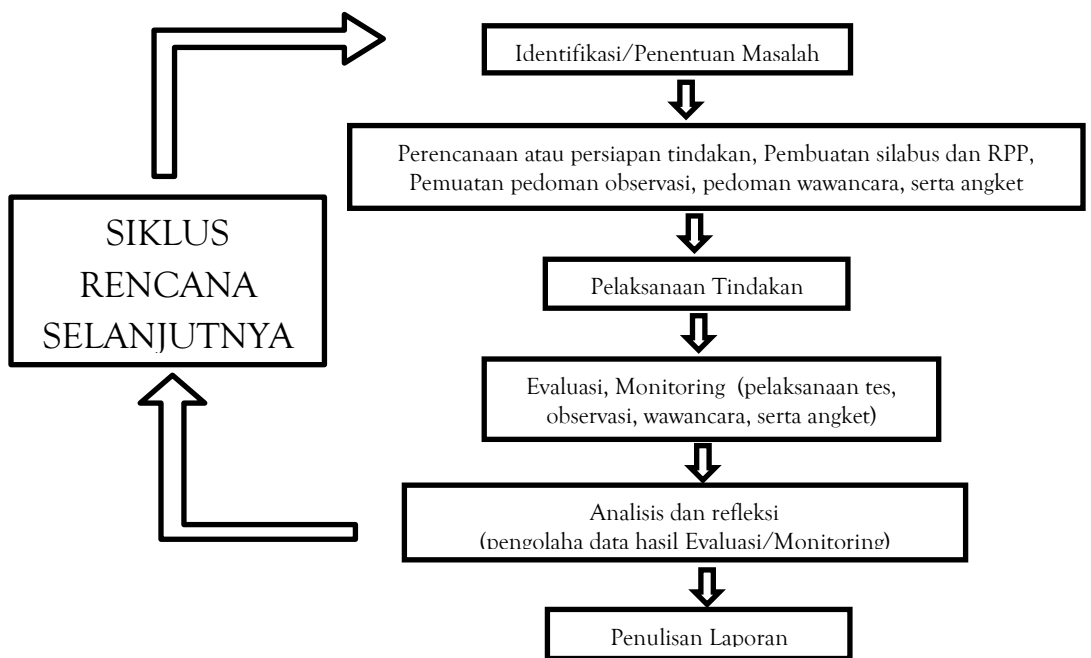
adalah gerbang akhir siswa konsentrasi dalam belajar, sedangkan siswa kelas VI harus mempersiapkan ujian nasional.

#### D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian (Fitriani, 2015). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
2. Perencanaan;
3. Pelaksanaan;
  - a. melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media bervariasi
  - b. mengobservasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran
  - c. melakukan tes formatif setelah pembelajaran setiap pertemuan
  - d. melakukan tes sub formatif setelah selesai satu pokok bahasan
  - e. menyebarkan angket pada akhir pembelajaran
  - f. mewawancarai siswa tentang pengaruh media yang digunakan selama proses pembelajaran
4. evaluasi
  - a. Pelaksanaan tes
  - b. Observasi siswa
  - c. Wawancara dengan siswa
  - d. Angket untuk siswa
  - e. Analisis refleksi

Untuk lebih jelas, peneliti memaparkan prosedur penelitian dalam bentuk bagan sebagai berikut:



### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: tes tulis, lembar observasi, dan angket. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran untuk melihat perkembangan motivasi belajar siswa, lembar observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan angket digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa setelah penggunaan variasi media pembelajaran.

### F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes tulis, lembar observasi dan angket. Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Daya Serap Siswa (DSS)

$$DSS = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajar apabila  $DSS \geq 65\%$ .

2. Daya Serap Kelas (DSK)

$$DSK = \frac{\sum \text{ Siswa yang memperoleh nilai}}{65\%} \times 100\%$$

Satu kelas dikatakan tuntas belajar apabila  $DSK \geq 85\%$

3. Presentasi ketuntasan belajar klasikal

$$TB = \frac{\sum \text{ Siswa yang memperoleh nilai } > 65\% \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajar apabila  $TB \geq 85\%$

4. Nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Sedangkan tes formatif dan sub formatif diolah dengan menggunakan teknik analisis ketuntasan dan ketercapaian hasil belajar, adapun format analisis tersebut adalah sebagai berikut:

Ketercapaian dan ketuntasan tes formatif

No	Subjek	No. Soal dan bobot					Xts	% Ketercapaian	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5			Ya	Tdk
		20	20	20	20	20				
Xtb										
Xtb	Max						Xts			
%	Ketercapaian						Xts			

Data Perolehan Skor tes Formatif dan Sub Formatif

No	Subjek	Tes Formatif				Tes sub Formatif
		I	II	III	IV	
Rata-rata nilai						
Daya serap kelas (%)						
Ketuntasan belajar						

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif

No	Tes Formatif	Rata-rata Nilai	Daya Serap Kelas (%)	Ketuntasan Belajar	Waktu Pelaksanaan
1	I				
2	II				
3	III				
4	IV				

Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya motivasi belajar diswa, dapat dilihat dari grafik.

### 1. Analisis Hasil Observasi

Pengolahan data hasil observasi dilakukan dengan hitungan presentase komponen yang di observasi dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Total}}{\text{Nilai aspek tertinggi} \times \text{jumlah aspek}} \times 100\%$$

#### Kriteria penerapan hasil observasi

Presentase jawaban (%)	Kriteria
$90 \leq p_o \leq 100$	Sangat baik
$75 \leq p_o \leq 90$	Baik
$55 \leq p_o \leq 75$	Cukup
$40 \leq p_o \leq 55$	Kurang
$0 \leq p_o \leq 40$	Sangat kurang

#### Data hasil observasi ke ...

No Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
1			
2			
3			
4			
Jumlah %			

#### Data hasil observasi

No	Pelaksanaan Observasi	%	Penafsiran	Tanggal Pelaksanaan
1	I			
2	II			
3	III			
4	IV			

### 2. Wawancara

Dari hasil wawancara terhadap siswa di deskripsikan dalam kalimat, kemudian disusun dalam bentuk rangkuman hasil wawancara, hal ini untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pembelajaran.

### 3. Pengolahan data angket

Data angket yang telah terkumpul dihitung dan di tabulasikan serta di presentasikan seluruh jawabann yang memilih setiap indikator. Angket ini menggunakan sekala sikap, yaitu sekala likert. Data dari angket diolah dan di hitung dengan presentase pertanyaan siswa, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$A = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

A = presentase pertanyaan siswa

P = Jumlah Pertanyaan (S/SS/TS/STS)

N = Jumlah siswa

Setelah data di analisis, maka peneliti melakukan interpretasi data dari jawaban angketdengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria berdasarkan tabel aturan Koentjaraningrat (suherman, 2001:6) sebagai berikut:

**Tabel Kriteria presentase Kuntjaraningrat**

PRESENTASE JAWABAN	KRITERIA
0%	Tidak ada
1% ≤ P ≤ 25%	Sebagian kecil
26% ≤ P ≤ 49%	Hampir setengahnya
P ≤ 50%	Setengahnya
51% ≤ P ≤ 75%	Sebagian besar
76% ≤ P ≤ 99%	Pada umumnya
P ≤ 100%	seluruhnya

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitan

#### 1. Pembelajaran Siklus I

##### a. Analisis Pembelajaran Siklus I

Pembelajaran siklus pertama berpedoman pada silabus yang telah di susun. Topik yang akan di kaji adalah tentang Mengenal Malaikat dan tugasnya. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pembelajaran dengan menggunakan media grafis, dua dimensi, Tulisan atau Gambar. Peneliti menggunakan karton yang telah berisikan Tulisan yang di hias dan digunakan sebagai alat peraga,



Untuk mengetahui Aktivitas siswa selama pembelajaran dalam siklus I peneliti mengisi lembar observasi yang telah tersedia, dan berikut ini adalah hasil lembar observasi pada siklus 1

No	Aspek Asesmen	persentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	52%
2	Siswa Disiplin dalam belajar	30%
3	Siswa kreatif dalam bertanya	25%
4	Siswa paham ketika di tanya	45%
5	Siswa dengan senang hait berpartisipasi	62%
Presentasi total		42,8%

b. Refleksi

Setelah memperoleh data dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan catatan lapangan terhadap kegiatan siswa, pada siklus I, terlihat bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 belum mendapatkan hasil yang maksimal, oleh karena itu penelitian harus dilanjutkan pada siklus II, tentunya permasalahan yang terdapat pada siklus pertama ini harus di refleksi dan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Kendala ditemukan pada siklus pertama kemudian di diskusikan dengan guru-guru lain, dan kepala sekolah untuk mendapatkan solusi yang terbaik dalam penyelesaian masalah dan bisa dilakukan dengan baik pada siklus berikutnya.

Hasil observasi dan catatan kegiatan siswa selama pembelajaran siklus I dengan menggunakan media Grafis pada pembelajaran Mengenal Malaikat dan tugasnya adalah sebagai berikut:

- Peneliti kesulitan dalam penguasaan media
- Siswa hanya terkonsentrasi terhadap media, dan kurang fokus menyerap materi
- Proses belajar mengajar terganggu oleh keterbatasan ruang dan waktu.

Maka, upaya yang harus di perhatikan dalam rangka perbaikan pada siklus yang ke dua antara lain:

- Peneliti harus banyak belajar dalam mengunguarai ragam media
- Coba untuk menggunakan media yang tidak memecahkan konsentrasi belajar siswa
- Cobalah untuk tidak berfikir bahwa proses pembelajaran hanya belaku di dalam kelas/ruangan.

## 2. Pembelajaran Siklus II

### a. Analisis pembelajaran siklus II

Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pembelajaran dengan menggunakan Media lingkungan sebagai media pengajaran. Peneliti menggunakan lingkungan terbuka, dan menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan terbuka sebagai alat peraga, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemahaman materi pada siswa, dan mengurangi kejenuhan dalam belajar, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Untuk mengetahui Aktivitas siswa selama pembelajaran dalam siklus II peneliti mengisi lembar observasi yang telah tersedia, dan berikut ini adalah hasil lembar observasi pada siklus II

No	Aspek Asesmen	persentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	65%
2	Siswa Disiplin dalam belajar	67%
3	Siswa kreatif dalam bertanya	75%
4	Siswa paham ketika di tanya	80%
5	Siswa dengan senang hait berpartisipasi	94%
Presentasi total		76,2%

Terlihat pada presentase total hasil observasi siswa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media grafis pada siklus 1 yaitu sebesar 76,2%. Apabila di interpretasikann kedalam kategori presentase berdasarkan kriterian Kunjaraningrat (Eman Suherman, 2001:6) berarti kriterianya adalah “Pada Umumnya”, artinya Pada Umumnya/Hampir seluruhnya siswa aktif dalam proses pembelajaran., artinya hampir seluruhnya siswa aktif dalam proses pembelajaran.

### b. Refleksi

Setelah memperoleh data dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan catatan lapangan terhadap kegiatan siswa, pada siklus pertama dan ke dua terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI meningkat, walaupun belum sampai 100%, namun pada umumnya sudah dapat dinyatakan bahwa penggunaan media yang ber variasi dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## B. Pembahasan

Variasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kepiawaian seorang guru dalam meracik variasi pembelajaran akan menentukan apakah

kegiatan pembelajaran itu menjenuhkan atau tidak. Jika kegiatan pembelajaran monoton maka siswa akan merasa jenuh, sehingga siswa kurang konsentrasi dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di MI Mamba'ul Ulum Lemahayu sudah cukup baik, seorang guru harus memahami bahwa mengadakan variasi pembelajaran di dalam kelas sangat dibutuhkan untuk menghilangkan kejenuhan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam variasi pembelajaran ini guru menggunakan dua variasi, yaitu pembelajaran dengan media karton, dan pembelajaran di luar ruangan.

Pada siklus pertama pembelajaran guru memanfaatkan kertas karton sebagai media pembelajaran. Guru menyiapkan sepuluh lembar kertas karton yang sudah diberi hiasan, setiap karton dituliskan satu nama malaikat yang wajib diketahui beserta tugasnya, kemudian guru menanyakan kepada siswa isi tulisan pada masing-masing karton sampai semua habis. Setelah selesai siswa diajak untuk bertepuk tangan.

Pada siklus kedua guru mengajak siswa untuk pergi kehalam sekolah untuk proses pembelajaran PAI dengan materi yang sama. Pada proses pembelajaran ini guru membagi siswa menjadi lima kelompok, dan masing-masing kelompok mengambil nama sesuai benda yang di lingkungan sekitar seperti batu, pohon, dan benda-benda lainnya. Setiap kelompok diberi waktu sepuluh menit untuk menghafalkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui beserta tugas-tugasnya, dan setelah waktu habis, setiap kelompok diminta untuk maju dan menunjukkan hasil hafalannya.

Setelah proses pembelajaran selesai pada masing-masing siklus, guru memberikan tes kepada masing-masing siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penguasaan materi nama-nama malaikat yang wajib diketahui beserta tugas-tugasnya dengan dua variasi pembelajaran yang berbeda, yaitu pembelajaran dilama kelas dengan menggunakan media karton, dan pembelajaran diluar kelas dengan memanfaatkan benda-benda yang ada dilingkungan tersebut.

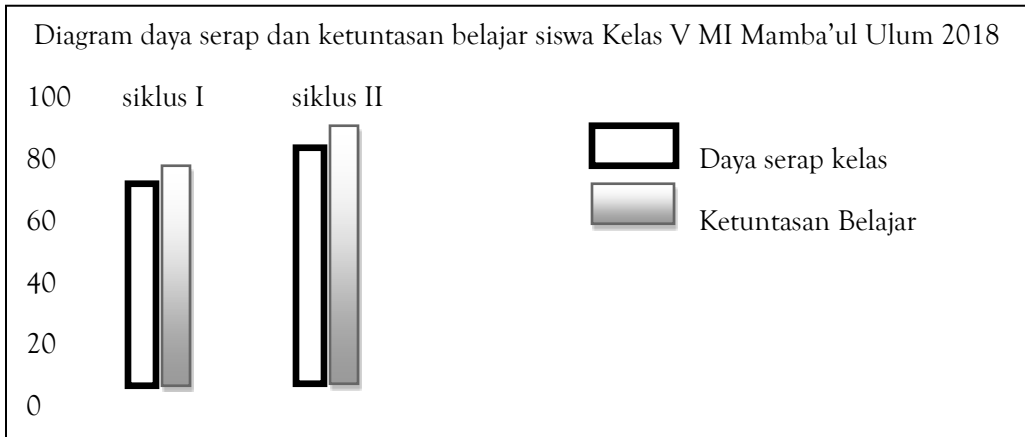
Hasil belajar siswa yang di maksud dalam penelitian ini ialah penguasaan siswa terhadap materi yang di sampaikan, data formatif dan submatif adalah data yang mendeskripsikan hasil penelitian agar memperoleh gambaran dari hasil penelitian, baik gambaran ketuntasan belajar individu, maupun klasikal, dan untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa meningkat setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi.

#### Ketuntasan belajar siswa

No	Tes Formatif	Nilai rata-rata kelas	Daya serap kelas (%)	Ketuntasan belajar (%)	Waktu tes
----	--------------	-----------------------	----------------------	------------------------	-----------

1	I	6,7	67	74	05/11/2018
2	II	8,0	80	85	12/11/2018
4	Submatif	8,0	80	79	19/11/2018

Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan presentase ketuntasan belajar dan daya serap siswa pada setiap siklus



### Simpulan

- 1) Penyebab dari kurangnya minat belajar tersebut adalah murid jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang monoton dan itu-itu terus, Cara belajar yang kurang menyenangkan dan guru kurang kreatif dalam mengelola kelas dan pembelajaran.
- 2) Usaha yang dilakukan adalah apabila guru dalam proses belajar mengajarnya tidak monoton dan memanfaatkan alat bantu/peraga berupa media belajar yang bersangkutan dengan materi pelajaran, maka murid lebih antusias dan lebih menarik minat mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajarnya, dan perhatian murid lebih terfokus ke materi yang diberikan.

### Saran

1. Bagi Guru
  - a. Bagi guru hendaknya bisa mengembangkan minat belajar siswa karena sesungguhnya minat itu besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar;
  - b. Bagi guru bisa menambahkan variasi pembelajaran lain yang lebih menarik minat belajar siswa;
  - c. Bagi guru diharapkan mampu menguasai kelas, sehingga apa yang di sampaikan oleh guru dapat diserap oleh siswa;

2. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi ketercapaian kompetensi inti pembelajaran PAI.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menambah variasi lain yang dapat mempengaruhi ketercapaian kompetensi inti pembelajaran PAI.
  - c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen yang lebih baik dan menggunakan populasi yang lebih besar.

### **Daftar Pustaka**

- Pribadi, Benny, A., (2009). Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Azwar. S. (2013). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Fitriani, (2015). *Prosedur Penelitian*. Retrieved from <http://batukehidupan.blogspot.com/2015/12/prosedur-penelitian.html>
- Lestari, Ambar Sri (2016). Hakekat Dan Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Murid Sekolah Dasar” <http://paisantiisdarlia.blogspot.com/2016/11/artikel-media-pembelajaran.html>
- Margono, S., (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Repository.upi.edu › D3\_PER\_1004575\_Chapter3 (2013). *Bab II Metode Penelitian*. Retrieved from <https://www.google.com/url>